

HUBUNGAN USIA DENGAN DERAJAT PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RSUD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023-2024

Oleh

Putu Nariswari Apta Permana, NIM 2218011027

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu serta janin. Salah satu faktor maternal yang sering dikaitkan dengan terjadinya preeklampsia adalah usia ibu hamil, terutama pada kelompok usia berisiko, namun hubungan usia dengan derajat keparahan preeklampsia masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan usia ibu hamil dengan derajat preeklampsia di RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2023–2024. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang didiagnosis preeklampsia di RSUD Kabupaten Buleleng pada periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga diperoleh 52 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data penelitian diperoleh dari rekam medis pasien yang meliputi usia ibu dan derajat preeklampsia, kemudian dianalisis secara bivariat menggunakan uji Fisher's Exact Test dengan tingkat kemaknaan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia tidak berisiko (20–35 tahun), yaitu sebanyak 39 orang (75%), sedangkan responden dengan usia berisiko (<20 tahun atau >35 tahun) sebanyak 13 orang (25%). Derajat preeklampsia yang paling banyak ditemukan adalah preeklampsia berat, yaitu sebanyak 48 responden (92,3%), sementara preeklampsia ringan ditemukan pada 4 responden (7,7%). Hasil analisis statistik menunjukkan nilai $p = 0,561$ ($p > 0,05$), yang menandakan tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara usia ibu hamil dan derajat preeklampsia. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa usia ibu hamil tidak berhubungan secara signifikan dengan derajat preeklampsia di RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2023–2024, sehingga derajat keparahan preeklampsia kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar usia ibu hamil.

Kata Kunci : Usia ibu hamil, Preeklampsia, Derajat preeklampsia.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE AND THE DEGREE OF
PREECLAMPSIA IN PREGNANT WOMEN AT BULELENG
DISTRICT HOSPITAL IN 2023-2024**

By

Putu Nariswari Apta Permana, NIM 2218011027

Departement of Medicine

ABSTRACT

Preeclampsia is a pregnancy complication that significantly contributes to increased maternal and fetal morbidity and mortality. One maternal factor often associated with preeclampsia is maternal age, especially in the at-risk age group. However, the relationship between age and the severity of preeclampsia still shows inconsistent results. This study aims to analyze the relationship between maternal age and the severity of preeclampsia at Buleleng District Hospital in 2023–2024. This is an observational analytical study with a cross-sectional design. The study population was all pregnant women diagnosed with preeclampsia at Buleleng District Hospital during the study period. The sampling technique used total sampling, resulting in 52 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. The study data were obtained from patient medical records, including maternal age and the severity of preeclampsia. Then, bivariate analysis was carried out using the Fisher's Exact Test with a significance level of 0.05. The results of the study showed that most respondents were in the non-risk age group (20–35 years), namely 39 people (75%), while respondents with risk age (<20 years or >35 years) were 13 people (25%). The most common degree of preeclampsia found was severe preeclampsia, namely 48 respondents (92.3%), while mild preeclampsia was found in 4 respondents (7.7%). The results of the statistical analysis showed a p value = 0.561 ($p > 0.05$), which indicates that there is no statistically significant relationship between the age of pregnant women and the degree of preeclampsia. Based on these results, it can be concluded that the age of pregnant women is not significantly related to the degree of preeclampsia at Buleleng Regency Hospital in 2023–2024, so the severity of preeclampsia is likely more influenced by other factors beyond the age of pregnant women.

Keywords: Age of pregnant women, Preeclampsia, Degree of preeclampsia.